

ANALISIS KONSEP MATĀLA' DALAM KITAB
BUGHYAH AL-MUSTARSYIDIN

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Syari'ah
Jurusan Ilmu Falak**



**Oleh:
M. MUFARRIJIL HAM
NIM : 102111105**

**JURUSAN ILMU FALAK
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2014

Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
Jl Kangguru III/15 A
Semarang

Ahmad Syifa'ul Anam SHL., MH.
Jl. Tugurejo Timur T 27 no.285
Tugurejo Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi

An. Sdr. M. Mufarrijil Ham

Kepada Yth.
Dekan Fakultas
Syari'ah IAIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi Saudara :

Nama : M. Mufarrijil Ham
N I M : 102111105
Judul : **Analisis Konsep *Matla'* dalam Kitab Bughyah al-Mustarsyidin**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP. 19550228 198303 1 003

Pembimbing II



Ahmad Syifa'ul Anam SHL., MH
NIP. 19800120 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH**

Alamat : Jalan Raya Boja Ngaliyan KM. 3 Semarang 50159
telp. (024) 7601297

PENGESAHAN

Nama : M. Mufarrijil Ham
N I M : 102111105
Fakultas / Jurusan : Syari'ah / Ilmu Falak
Judul : ANALISIS KONSEP *MATLA'* DALAM KITAB *BUGHYAH
AL-MUSTARSYIDIN*

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal :

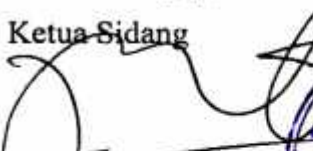
11 Desember 2014

dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan studi Program Sarjana Strata 1 (S.1) tahun akademik 2014/2015 guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah.

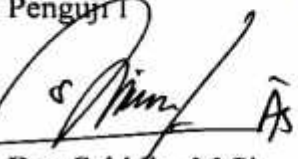
Semarang, 30 Desember 2014

Dewan Penguji,

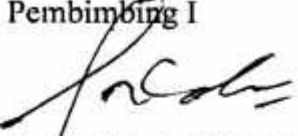
Ketua Sidang


Drs. H. Maksun, M.Ag
NIP. 19680515 1993001 001

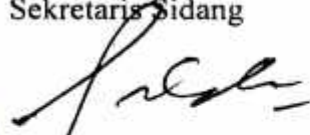
Penguji I


Drs. Sahidin, M.Si
NIP. 19670321 199403 1 003.


Pembimbing I


Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP. 19550228 198303 1 003

Sekretaris Sidang


Drs. H. Muhyiddin, M.Ag
NIP. 19550228 198303 1 003

Penguji II


Drs. H. Slamet Hambali, MSI
NIP. 19540805 198003 1 004

Pembimbing II


Ahmad Syifa'ul Anam, SHI, MH
NIP. 19800120 200312 1 001

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satu pun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 27 November 2014

Deklarator



M. Mufarrijil Ham
102111105

ABSTRAK

Perbedaan penentuan tanggal 1 Hijriah dalam perkembangannya tidak hanya disebabkan oleh adanya perbedaan antara kubu hisab dan rukyat saja, melainkan sering pula terjadi disebabkan adanya perbedaan intern kalangan yang berpegang pada hisab dan perbedaan intern kalangan yang berpegang pada rukyat. Dalam rukyat umumnya hal ini disebabkan karena perbedaan konsep *matja'*. dalam istilah falak, *matja'* adalah batas daerah berdasarkan jangkauan dilihatnya hilal atau dengan kata lain *matja'* adalah batas geografis keberlakuan rukyat. Beberapa konsep *matja'* yang dikenal di antaranya adalah *matja'* masafah al-qashr yang menjadikan jarak bolehnya qashar salat sebagai batas keberlakuan rukyat, *matja'* global yang memandang seluruh daerah di penjuru bumi sebagai satu *matja'* dan ada pula konsep wilayah al-hukmi yang memandang keberlakuan hasil rukyat dapat diterapkan dalam satu wilayah kekuasaan. Berbeda dengan beberapa konsep sebelumnya, terdapat penjelasan berbeda disebutkan dalam kitab *Bughyah Al-Mustarsyidin* yaitu jika selisih ghurub antara dua daerah itu adalah 8°, maka dua daerah tersebut dikatakan satu *matja'* (*ittifaq matja'*), jika lebih maka kedua tempat tersebut berbeda *matja'* (*ikhtilaf matja'*). Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian terhadap konsep *matja'* yang disebutkan dalam kitab *Bughyah Al-Mustarsyidin* tersebut.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui (1) Bagaimana konsep kriteria *matja'* 8 derajat dalam kitab *Bughyah Al-Mustarsyidin*? dan (2) Bagaimana kemungkinan penerapan konsep *matja'* 8 derajat dalam kitab *Bughyah Al-Mustarsyidin* di Indonesia?

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menekankan pada studi pemikiran, di mana data-datanya digali dari sumber yang relevan, yakni penjelasan tentang konsep *matja'* dalam kitab *Bughyah Al-Mustarsyidin*. Metode pengumpulan datanya dilakukan dengan cara penelaahan dokumen, sedangkan metode analisisnya menggunakan content analysis atau yang lebih dikenal dengan istilah "analisis isi" yang bertujuan untuk menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dalam hal ini konsep kriteria *matja'* 8 derajat dalam kitab *Bughyah Al-Mustarsyidin*.

Temuan-temuan yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian ini adalah (1) Selisih ghurub 8 derajat yang dimaksud dalam kitab *Bughyah Al-Mustarsyidin* ketika dijadikan satuan waktu setara dengan 32 menit. pengambilan nilai 8 derajat didasarkan karena itu merupakan nilai terkecil dari *mukus|al-hilaḥ* yang berikutnya dapat juga menggiring pada penggunaannya sebagai konsep imkan rukyat selain sebagai konsep *matja'*; (2) di tengah upaya-upaya yang dilakukan untuk penyatuan kriteria penentuan 1 hijriah di Indonesia. Konsep ini akan lebih menyulitkan untuk diterapkan di Indonesia karena akan membagi wilayah Indonesia dalam beberapa daerah *matja'* berbeda.\

Kata Kunci: *matja'*, *Bughyah Al-Mustarsyidin*, selisih ghurub.

MOTTO

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ وَالْفُرْقَانِ
فَمَن شَهِدَ مِنْكُمُ الشَّهْرَ فَلْيَصُمْهُ ۖ وَمَن كَانَ مَرِيضًا أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ فَعِدَّةٌ مِّنْ أَيَّامٍ
أُخْرٍ يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا
اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْتُمْ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٨٥﴾

(beberapa hari yang ditentukan itu ialah) bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan (permulaan) Al Quran sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda (antara yang hak dan yang bathil). Karena itu, barangsiapa di antara kamu hadir (di negeri tempat tinggalnya) di bulan itu, Maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barangsiapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), Maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur. (QS. al-Baqarah: 185)¹

سَلَامٌ هِيَ حَتَّىٰ مَطَلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

Malam itu (penuh) kesejahteraan sampai terbit fajar. (QS. al-Qadr: 5)²

¹ Departemen Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005, hal. 29

² Ibid, hal 571.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Abah dan Ibu tercinta

(Drs. A. Khotibul Umam dan Muyassaroh ulfah)

yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kasih sayang.

Terima kasih atas pengorbanan, nasehat dan doa yang tiada

hentinya kalian berikan kepadaku selama ini.

Adik-adikku tersayang

(Riya Himmatul Adhimah dan M. Mujahid Rohman Mahar Dika)

Keluarga besar

Ponpes Mambaus Sholihin dan Daarun Najaah

Dan

Keluarga Seperjuangan

Kawan-kawan The Renaissance dan CSS MoRA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta ‘inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Konsep Matja’ dalam Kitab Bughyah al-Mustarsyidin. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya dan para pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah hasil jerih payah penulis secara pribadi. Tetapi semua itu merupakan wujud akumulasi dari usaha dan bantuan, pertolongan serta do’a dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi tersebut. Oleh karena itu, penulis sampaikan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Syari’ah UIN Walisongo Semarang dan Para Wakil Dekan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menulis skripsi tersebut dan memberikan fasilitas belajar hingga kini.
2. Kementerian Agama RI PD. Pontren, atas beasiswanya selama penulis menempuh pendidikan S1 di UIN Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Muhyiddin, M.Ag. selaku pembimbing I, atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan dengan sabar dan tulus ikhlas.
4. Ahmad Syifa’ul Anam, SHI., MH. selaku pembimbing II atas koreksi-koreksi dan arahan yang diberikan.
5. Dr. H. Arja Imroni M.Ag, selaku Kaprodi Ilmu Falak, beserta segenap pengelola Prodi Ilmu Falak, dosen-dosen dan karyawan Fakultas Syari’ah UIN Walisongo Semarang, atas segala didikan, bantuan dan kerjasamanya.
6. Kedua orang tua penulis beserta segenap keluarga, atas segala do’a, perhatian, pengorbanan, nasihat dan curahan kasih sayangnya yang tidak dapat penulis ungkapkan dalam untaian kata-kata.
7. Kyai Siradj Khudlari selaku Pengasuh Pondok Pesantren Daarun Najaah, atas do’a, nasihat dan bimbingan yang diberikan kepada penulis.

8. KH. Masbuhin Faqih, guru-guru serta seluruh keluarga besar ponpes Mambaus Sholihin Suci Manyar Gresik tempat penulis menimba ilmu di bangku Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA).
9. Dulur-dulur IKAJATIM (Ikatan Keluarga Arek-Arek Jawa Timur) di UIN Walisongo Semarang.
10. Keluarga besar CSS MoRA UIN Walisongo khususnya kawan-kawan seperjuangan The Renaissance.

Atas semua kebaikannya, penulis hanya mampu berdo'a semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dengan balasan yang lebih baik.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Semua itu karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya. Amin.

Semarang, 27 November 2014

Penulis,



M. Mufarrijil Ham

NIM. 102111105

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Telaah Pustaka	9
E. Metode Penelitian	14
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II KONSEP MATLA', DASAR HUKUM DAN PEMBAGIANNYA	
A. Pengertian matla'	19
B. Pembagian matla' dan Dasar Hukumnya	21
C. Tinjauan Seputar Hadis Kuraib	29

	D. Beberapa Konsep Matja' yang Berkembang di Indonesia	31
BAB III	KONSEP MATJA' DALAM KITAB BUGHYAH AL-MUSTARSYIDIN	
	A. Biografi Abdurrahman Ba 'Alawi	39
	B. Gambaran Umum Isi Kitab Bughyah al-Mustarsyidin	42
	C. Konsep matja' dalam Kitab Bughyah al-Mustarsyidin	47
BAB IV	ANALISIS TERHADAP KONSEP MATJA' DALAM KITAB BUGHYAH AL-MUSTARSYIDIN DAN KEMUNGKINAN KEBERLAKUANNYA DI INDONESIA	
	A. Analisis terhadap Konsep matja' dalam Kitab Bughyah al-Mustarsyidin	56
	B. Kemungkinan Keberlakuan Konsep matja' dalam Kitab Bughyah al-Mustarsyidin di Indonesia	64
	C. Reinterpretasi Konsep matja' dalam Kitab Bughyah al-Mustarsyidin	69
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	72
	B. Saran-Saran	73
	C. Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS